

ISSN 1411-1586

Teodolita

JURNAL ILMU-ILMU TEKNIK

VOL. 18 NO. 1, Juni 2017

- Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Pelanggan PLN 1 - 9**
Sugeng Santoso, Dody Wahjudi
- Evaluasi Pengelolaan Keuangan Proyek Konstruksi Berdasarkan Sistem Pembayaran Dalam Kontrak Konstruksi 10 - 15**
Taufik Dwi Laksono
- Penerapan Feng Shui Pada Penataan Rumah Tinggal 16 - 21**
Wita Widyandini, Yohana Nursruwening
- Membandingkan Waktu Kegiatan Pekerjaan Pemasangan Keramik Berdasar Metode Kerja Tukang Batu 22 - 27**
Dwi Sri Wiyanti
- Peluang dan Tantangan Implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Terhadap Sektor Real Estate di Indonesia 28 - 35**
Basuki
- Bahan dan Konstruksi Rumah Tinggal Tahan Gempa 36 - 42**
F. Eddy Poerwodiharjo

UNIVERSITAS WIJAYAKUSUMA PURWOKERTO

Teodolita

Vol. 18

NO. 1

Hlm. 1 - 42

ISSN
1411-1586

Purwokerto
Juni 2017

Diterbitkan oleh Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto

JURNAL TEODOLITA

VOL. 18 NO. 1, Juni 2017

ISSN 1411-1586

HALAMAN REDAKSI

Jurnal Teodolita adalah jurnal ilmiah fakultas teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto yang merupakan wadah informasi berupa hasil penelitian, studi literatur maupun karya ilmiah terkait. Jurnal Teodolita terbit 2 kali setahun pada bulan Juni dan Desember.

Penanggungjawab : Dekan Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Pemimpin Redaksi : Taufik Dwi Laksono, ST MT
Sekretaris : Dwi Sri Wiyanti, ST MT
Bendahara : Basuki, ST MT
Editor : Atiyah Barkah, ST MT
Yohana Nursruwening, ST MT
Tim Reviewer : Iwan Rustendi, ST MT (Sipil, Unwiku Purwokerto)
Romigildus Cornelis, ST MT (Sipil, Univ. Cendana Kupang)
Sulfah Anjarwati, ST MT (Sipil, Univ. Muhammadiyah Purwokerto)
Taufik Dwi Laksono, ST MT (Sipil, Unwiku Purwokerto)
Kholistianingsih, ST M.Eng (Elektro, Unwiku Purwokerto)
Priyono Yulianto, ST MT (Elektro, Unwiku Purwokerto)
Ain Sahara, ST M.Eng (Sekolah Tinggi Teknologi Migas Balikpapan)
Wita Widyandini, ST MT (Arsitektur, Unwiku Purwokerto)
Dwi Jati Lestariningsih, ST MT (Arsitektur, Unwiku Purwokerto)
Eka Widiyananto, ST MT (Arsitektur, Sekolah Tinggi Teknik Cirebon)
Sirkulasi&Distribusi : Trio Sugiharso, ST
Alamat Redaksi : Sekretariat Jurnal Teodolita
Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Karangsalam-Beji Purwokerto
Telp 0281 633629
Email : teodolitaunwiku@yahoo.com

Tim Redaksi berhak untuk memutuskan menyangkut kelayakan tulisan ilmiah yang dikirim oleh penulis. Naskah yang di muat merupakan tanggungjawab penulis sepenuhnya dan tidak berkaitan dengan Tim Redaksi.

PENGANTAR REDAKSI

Pengembangan ilmu pengetahuan sangat mendukung baik pembangunan fisik maupun non fisik serta peningkatan kemampuan pengetahuan seluruh pihak. Menjadi tanggungjawab bersama untuk dapat berperan serta dalam proses tersebut. Salah satu media untuk dapat memberi kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan adalah jurnal ilmiah.

Jurnal Ilmiah “Teodolita” untuk edisi Juni 2017 memuat beberapa materi yang menunjukkan tentang pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu teknik seperti pengembangan teknologi informasi, evaluasi pengelolaan keuangan proyek konstruksi, penerapan feng shui untuk penataan rumah tinggal, perbandingan waktu kegiatan suatu pekerjaan konstruksi, Penerapan MEA dalam sektor real estate, dan informasi tentang bahan dan konstruksi tahan gempa.

Perlu adanya kerjasama seluruh pihak untuk dapat lebih memperkaya materi dalam jurnal ilmiah ini, oleh karena itu diharapkan seluruh pihak dapat berkontribusi untuk menjadi penulis dalam jurnal ilmiah ini sehingga dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi para pembaca.

Redaksi mengucapkan banyak terima kasih atas peran serta seluruh pihak yang telah berkontribusi pada Jurnal Ilmiah “Teodolita” edisi-edisi sebelumnya hingga terbitnya Jurnal Ilmiah “Teodolita” untuk edisi Juni 2017.

REDAKSI

JURNAL TEODOLITA

VOL. 18 NO. 1, Juni 2017

ISSN 1411-1586

DAFTAR ISI

Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Pelanggan PLN	1 - 9
<i>Sugeng Santoso, Dody Wahjudi</i>	
Evaluasi Pengelolaan Keuangan Proyek Konstruksi Berdasarkan Sistem Pembayaran Dalam Kontrak Konstruksi	10 - 15
<i>Taufik Dwi Laksono</i>	
Penerapan Feng Shui Pada Penataan Rumah Tinggal.....	16 - 21
<i>Wita Widyandini, Yohana Nursruwening</i>	
Membandingkan Waktu Kegiatan Pekerjaan Pemasangan Keramik Berdasar Metode Kerja Tukang Batu	22 - 27
<i>Dwi Sri Wiyanti</i>	
Peluang Dan Tantangan Implementasi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) Terhadap Sektor Real Estate di Indonesia.....	28 - 35
<i>Basuki</i>	
Bahan dan Konstruksi Rumah Tinggal Tahan Gempa.....	36 - 42
<i>F. Eddy Poerwodiharjo</i>	

APPLICATION OF *FENG SHUI* ON DESIGN HOUSING

PENERAPAN *FENG SHUI* PADA PENATAAN RUMAH TINGGAL

Yohana Nursruwening¹, Wita Widyandini²

^{1,2}Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Wijayakusuma Purwokerto
Jl. Raya Beji Karangsalam PO BOX 185 Purwokerto, 53152.

Email : Yohanakober@gmail.com

ABSTRAK

Rumah tinggal menjadi kebutuhan utama suatu keluarga yang memiliki fungsi utama sebagai tempat tinggal sebuah keluarga, karena itu rumah didesain senyaman mungkin agar penghuninya merasa tenang, damai, dan bahagia, serta memberikan keberuntungan kepada penghuninya. Untuk mendapatkan rumah tinggal yang nyaman dan memberikan keberuntungan bagi penghuninya, maka dalam membangun rumah didesain dengan menggunakan perhitungan tertentu yang dalam masyarakat Tionghoa dikenal dengan nama *Feng Shui*. Berdasarkan *Feng Shui* kehadiran rumah tinggal bukan hanya sebagai bangunan yang fungsinya sebagai tempat tinggal saja, tapi dalam penataan komposisi rumah akan membuka pintu rezeki bagi penghuninya bila dibangun dengan perhitungan yang baik.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mempublikasikan kegiatan Tim Pengabdian Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto tentang penataan rumah dengan menggunakan konsep *Feng Shui*, yang bersifat *eksploratif* dengan membahas keterkaitan penerapan *Feng Shui* pada penataan rumah tinggal.

Adanya kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif bagi mitra Tim Pengabdian, dalam hal ini mitra memperoleh pengetahuan dan wawasan, serta memahami cara menata rumah tinggalnya dengan baik, dengan menggunakan konsep *Feng Shui*.

Kata kunci : *Feng Shui*, Penerapan, Penataan, Rumah Tinggal

ABSTRACT

Residential houses become the primary needs of a family that has a main function as a residence of a family, because that the house is designed as comfortable as possible so the resident feel peaceful, happy, and give luck to the resident. To get a comfortable house and give luck to the resident, then when build and design a house by using certain calculations that in Chinese society known as Feng Shui. Based on Feng Shui the presence of a residential houses is not just a building that has function as a residence, but in arranging the house's composition will give sustenance for the resident when it built in good calculations.

The purpose of this paper is to publish the activities from the team of devotion Faculty of Engineering, Wijayakusuma University Purwokerto about house's arrangement by using the concept of Feng Shui, which is explorative discuss the relevance of the Feng Shuis application in residential house.

The house's arrangement using concept of Feng Shui gives a positive impact for the team of devotion's partner to gain knowledge and understand to arrange house using the concept of Feng Shui.

Keywords : *Application, Design, Feng Shui, Housing*

PENDAHULUAN

Pada saat manusia dalam proses berkarya, mereka akan selalu memikirkan bagaimana cara agar lingkungan binaan yang diciptakannya tersebut dapat memberikan kenyamanan bagi penghuninya, baik kenyamanan fisik maupun kenyamanan psikis (Rapoport, 1969). Adanya keselarasan antara manusia dengan lingkungannya menjadikan terciptanya konsep keseimbangan antara manusia dan lingkungannya, sehingga nantinya rumah tinggal dapat selaras dengan penghuninya.

Rumah tinggal bagi manusia merupakan kebutuhan yang sangat penting karena hampir sebagian besar waktu mereka dihabiskan di rumah.

Jika pada awalnya, konsep rumah hanya digunakan sebagai tempat untuk tinggal dan berkeluarga saja, maka kini konsep tentang rumah telah berkembang. Rumah juga digunakan sebagai tempat bekerja, sebagai bukti status sosial ekonomi seseorang, serta sebagai perwujudan identitas budaya dari penghuninya. Sehingga tidak mengherankan jika saat ini seseorang akan sangat berusaha menciptakan rumahnya dengan desain yang sebaik dan senyaman mungkin, agar penghuninya merasa tenang, damai, dan bahagia, serta memberikan keberuntungan kepada penghuninya.

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mempublikasikan hasil kegiatan Tim Pengabdian

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto tentang “Penataan Rumah dengan Menggunakan Konsep *Feng Shui*” (Widyandini dan Nursruwening, 2017), yang bekerjasama dengan mitra dari Dharma Wanita Persatuan Satpol PP Kabupaten Banyumas. Kegiatan ini bersifat *eksploratif* dengan membahas keterkaitan penerapan *Feng Shui* pada penataan rumah tinggal.

METODOLOGI

Metode kegiatan pengabdian dilaksanakan secara *komprehensif* dengan melibatkan mitra dari awal hingga akhir kegiatan dan bersifat *eksploratif* dengan menggunakan metode permodelan pada simulasi dengan melihat keterkaitan penerapan *Feng Shui* pada obyek kajian dan obyek asli. Model diambil pada sebuah denah rumah tinggal dengan satu rumah asli dari mitra, untuk kemudian ditetapkan sebagai obyek asli dan setelah direnovasi menggunakan penerapan *Feng Shui* sebagai obyek kajian.

KAJIAN PUSTAKA

Rumah sebagai tempat tinggal manusia memiliki berbagai bentuk di seluruh dunia. Dijelaskan oleh Krebs (2010 : 2) bahwa hal ini disebabkan karena kondisi iklim yang berbeda, fitur lokal seperti topografi dan bahan bangunan yang tersedia, serta kondisi budaya. Salah satu penerapan kondisi budaya ini adalah penggunaan konsep membangun rumah menurut masyarakat setempat, seperti *Fengshui* yang banyak digunakan oleh masyarakat Tionghoa dalam merancang bangunan.

Fengshui memiliki arti harafiah dari kata *Feng* = angin dan *Shui* = air (Wong dan Slamet, 2014 : 6). *Feng Shui* adalah seni cara mencapai keseimbangan hidup antara manusia dengan lingkungan tempat tinggalnya, untuk memperoleh kesehatan, rezeki dan kebahagiaan (Dian, 2002). Penerapan *Feng Shui* dijabarkan dalam lima prinsip dasar: energi *chi*, *yin yang*, lima elemen dasar, kompas delapan arah, astrologi sembilan ki (Brown, 2001). Penerapan lima prinsip dasar *Feng Shui* yang menghubungkan antara manusia dengan bangunan beserta lingkungannya, terkait dengan bidang arsitektur (Dian, 2002).

Konsep *Feng Shui* bagi masyarakat Tionghoa banyak diterapkan pada saat pemilihan lahan dan desain bangunan untuk rumah mereka. Dijelaskan oleh Wong dan Slamet (2014 : 12), bahwa masyarakat Tionghoa yang mempercayai *Feng Shui* apabila mereka memiliki lokasi yang baik menurut ilmu arsitektur, namun ternyata menurut *Feng Shui* tidak baik, maka mereka tidak akan membeli lahan

tersebut. Konsep *Feng Shui* ini juga diterapkan pada saat mereka menentukan orientasi rumah hingga pada penataan furniturnya. Sehingga jelaslah bahwa *Feng Shui* ini memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan mereka.

Mengingat arti dan pentingnya suatu rumah bagi kehidupan seseorang, maka rumah dibangun dengan menggunakan perhitungan-perhitungan tertentu serta desain yang mampu memberikan efek psikologis yang baik bagi penghuninya. Nugraha dan Anwar (2014 : 23) menjelaskan bahwa desain rumah yang ideal menurut *Feng Shui* adalah yang berbentuk persegi, dikarenakan energi *Chi* dapat mengalir ke dalam rumah secara optimal. Sirkulasi udara di dalam rumah juga harus menjadi yang diprioritaskan dengan cara mengoptimalkan udara alami sebagai pengganti *Air Conditioner* (AC).

Pengertian tentang *Feng Shui* juga dijelaskan oleh Trisno (1997 : 83) yang mengemukakan bahwa *Feng Shui* adalah ilmu yang menghitung energi lingkungan dan energi manusia pada suatu tempat untuk diselaraskan agar mencapai keseimbangan baik dan buruk. Angin untuk mengatur sirkulasi udara sehingga suasana ruangan tidak menjadi panas sehingga suasana menjadi nyaman, sedangkan air adalah sumber kehidupan. Jadi dalam merancang bangunan, khususnya rumah tinggal perlu dipertimbangkan masalah *Feng Shui*.

Adanya ilmu *Feng Shui* ini menjadikan manusia dapat mempelajari tentang bagaimana mereka menempatkan diri pada arah dan posisi yang sesuai dengan magnetik alam semesta supaya memperoleh keberuntungan (Dian, 1996 : 3). Sehingga diyakini bahwa dengan mempelajari ilmu *Feng Shui*, seseorang bisa menyelaraskan antara “keberuntungan manusia” dengan “keberuntungan bumi” sehingga nasib kehidupannya dapat jaya, harmonis dan tentram.

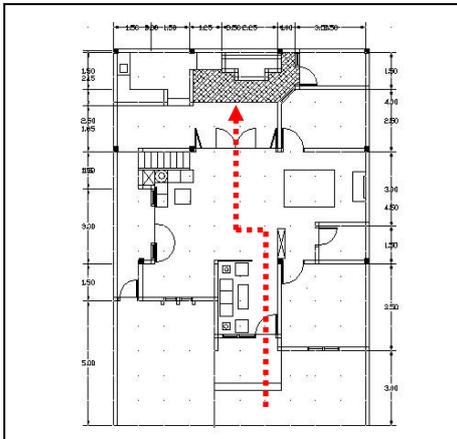
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan Tim Pengabdian Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Wijayakusuma Purwokerto, meliputi kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan kepada mitra saat merenovasi rumahnya dengan menggunakan konsep *Feng Shui*.

Pendampingan ini dilaksanakan pada rumah Ibu Heri Setiyomo, anggota DWP Satpol PP Banyumas yang mencoba merenovasi rumahnya dengan menggunakan konsep *Feng Shui*. Dikarenakan rumah dalam kondisi sudah jadi, sehingga proses renovasi yang tim lakukan adalah hanya dengan mengubah pola peletakan furnitur atau perabotan dan dengan menambah aksesoris, gambar, dan hiasan untuk mendapatkan *Feng Shui* yang baik.

Berikut ini adalah beberapa usaha yang telah dilakukan :

1. Menghindari pintu masuk/pintu depan segaris lurus dengan pintu keluar/pintu belakang

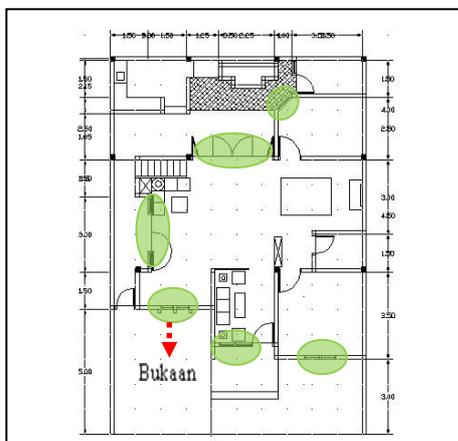


Gambar 1. Denah Rumah

Gambar 1 merupakan denah rumah saat ini. Dari denah rumah terlihat, bahwa pintu masuk/pintu depan tidak segaris lurus dengan pintu belakang/keluar. Pintu belakang yang berupa pintu lipat 4, lebih banyak dibuka yang bagian tengah yang posisinya tidak lurus dengan pintu depan. Dengan demikian maka energi (*chi*) yang masuk ke dalam rumah tidak akan mudah keluar rumah dengan cepat sehingga energi yang ada dapat terdistribusi secara merata ke dalam seluruh ruangan di dalam rumah.

Selain itu, pintu rumah juga harus berfungsi dengan baik, yaitu dapat dibuka tutup dengan lancar serta tidak menimbulkan bunyi. Karena pintu yang berfungsi dengan benar dan lancar dapat membawa keberuntungan serta kebahagiaan bagi orang-orang yang tinggal di rumah tersebut.

2. Menghindari cahaya masuk secara langsung



Gambar 2. Bukaan Untuk Masuknya Cahaya



Gambar 3. Peletakan Aksesoris untuk Memperlambat *Chi*

Rumah ini menghadap ke arah Selatan yang dianggap baik untuk ditempati karena kemakmuran dan kelimpahan akan selalu ada pada penghuni rumah (Wong dan Slamet, 2014 : 37). Selain itu dengan menghadap ke Selatan, maka rumah tidak menghadap langsung ke arah matahari, terutama sinar matahari sore hari yang panas menyengat.

Pintu dan jendela pada rumah ini jumlahnya cukup, sehingga banyak menyerap cahaya matahari masuk ke dalam ruangan secara maksimal, namun tidak terlalu terang. Upaya untuk memperlambat pergerakan *Chi* di ruang tamu, maka dapat dilakukan dengan cara meletakkan keset di lantai serta lukisan atau foto di dinding.

3. Mengupayakan rumah selalu dalam keadaan bersih



Gambar 4. Kondisi Lingkungan Rumah

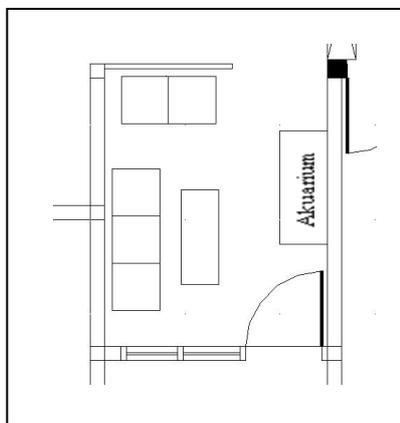
Rumah yang bersih dan rapi akan menghasilkan *Feng Shui* yang baik. Selain itu rumah yang bersih dan rapi juga akan menghasilkan aliran udara yang segar dan sinar yang cukup, sehingga menghasilkan suasana yang menyenangkan. Untuk itu barang-barang tidak berguna yang masih disimpan di dalam rumah, baik di bawah tempat tidur maupun yang masih menumpuk di atas lemari harus segera dibersihkan. Hal ini karena barang-barang tersebut akan

menghasilkan energi negatif yang dapat membuat rumah terlihat berantakan.

4. Memastikan pintu masuk harus terlihat lega

Menurut Wong dan Slamet (2014 : 42), pintu adalah mulut bangunan sebagai tempat masuknya *Chi* ke dalam bangunan. *Chi* yang masuk melalui pintu adalah energi yang halus dan bersih, karena itu jangan ada penghalang yang menutupi jalur *Chi*. Selain itu, penempatan pintu pun tidak boleh sembarangan karena dapat merusak hoki atau keberuntungan dari penghuni rumah.

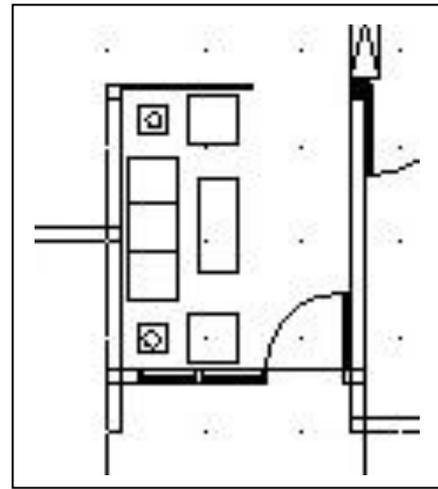
Selain itu jangan ada penghalang lain seperti pohon yang cukup besar, tempat sampah, pot bunga, sepatu-sepatu di depan pintu yang dapat menghalangi energi *Chi* masuk secara langsung melalui pintu depan rumah.



Gambar 5. Denah Awal Ruang Tamu

Pada denah awal ruang tamu, terlihat bahwa ada akuarium di depan pintu masuk. Akuarium ini berukuran cukup besar, yaitu panjang 120cm x lebar 50cm x tinggi 120cm. Keberadaan akuarium ini sangat mengganggu sirkulasi keluar masuk penghuni karena orang yang akan masuk ke dalam rumah harus menghindari akuarium, padahal di depan akuarium (dengan jarak hanya sekitar 30cm) terdapat meja ruang tamu. Sehingga orang yang masuk ke dalam rumah sering membentur meja ruang tamu tersebut.

Secara pandangan *Feng Shui*, keberadaan akuarium besar ini dapat menghalangi energi *Chi* masuk ke dalam rumah. Untuk itu dilakukan penataan ulang furnitur pada ruang tamu, yaitu dengan menyingkirkan akuarium serta dengan mengubah letak posisi kursi tamu.



Gambar 6. Denah Renovasi Ruang Tamu

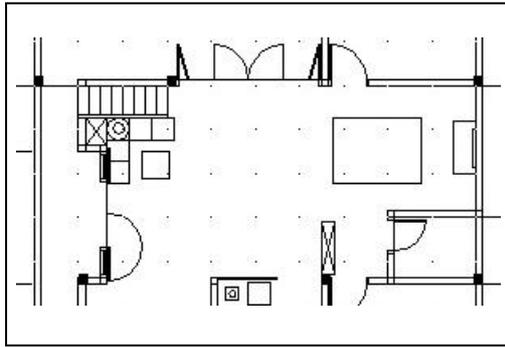
Dari Gambar 6 di atas, terlihat bahwa setelah akuarium disingkirkan dan furnitur kursi tamu ditata ulang, ruang tamu menjadi lebih lega. Sedangkan untuk memperlambat pergerakan *Chi* di ruang tamu, dapat dilakukan dengan cara meletakkan lukisan atau gambar di dinding ruang tamu.

5. Menata ruang dengan furnitur minimalis dan simetris

Merencanakan interior dengan berbagai perabot di dalamnya juga merupakan upaya untuk mendapatkan *Feng Shui* yang baik. Ruang dibuat sesimpel mungkin, dengan cara mengurangi perabot kecil yang dapat memenuhi ruangan. Furnitur atau perabotan ditata secara simetris (persegi empat) karena penataan furnitur yang tidak simetris dapat mengganggu pergerakan energi *Chi* (Nugraha dan Anwar, 2014 : 53).

Bentuk sofa atau kursi pada ruang tamu yang menyudut menyebabkan tuan rumah dengan tamu tidak saling berhadapan, sehingga berkesan tidak akrab. Bentuk yang dihasilkan pun menjadi kurang simetri. Untuk itu sofa diubah menjadi bentuk seperti huruf “U” untuk menghasilkan bentuk simetri segiempat dan memiliki kesan saling menghormati (lihat Gambar 5 dan 6).

Ruang keluarga posisinya berada di tengah rumah memperlihatkan bahwa ruang keluarga ini merupakan pusat atau jantungnya rumah ini. Ruang keluarga menjadi pemersatu ruang-ruang di sekitarnya. Ruang keluarga dengan furnitur yang merupakan perpaduan kursi standart dengan sofa memberikan kesan yang dinamis dan tidak monoton.



Gambar 7. Peletakan Kursi dan Sofa di Ruang Keluarga

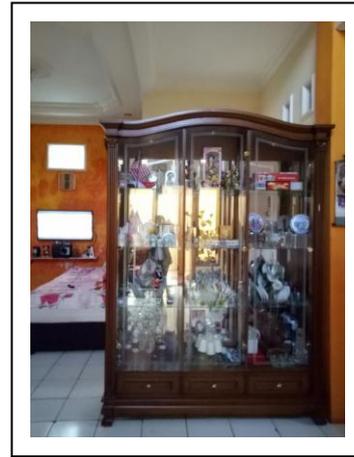
Rumah ini memiliki ruangan yang menyatu antara ruang tamu dengan ruang keluarga. Secara arsitektur, hal ini memberikan efek positif ruang berkesan menyatu dan lebih luas. Namun efek negatifnya tamu menjadi leluasa melihat ke bagian dalam rumah yang sifatnya lebih privat.

Agar rumah ini menjadi rumah *hoki* atau rumah penuh keberuntungan, maka solusi permasalahan tersebut adalah dengan menempatkan pembatas di antara kedua ruang agar energi *Chi* positif dapat tertahan di ruangan tersebut. Pembatas antar ruang tidak harus berupa dinding masif, namun juga dapat berupa partisi dengan bentuk yang unik dan warna yang menarik.



Gambar 8. Partisi Sebagai Penyekat Ruang Tamu dengan Ruang Keluarga

Pembatas antar ruang selain menggunakan partisi atau tanaman hidup, juga dapat menggunakan lemari atau buffet. Pada kasus ini, lemari digunakan sebagai pembatas visual antara ruang keluarga dengan kamar mandi utama.



Gambar 9. Lemari Sebagai Penghalang Visual Ruang Keluarga dengan Kamar Mandi

6. Pemilihan warna pada bagian eksterior dan interior bangunan

Warna bangunan yang ditampilkan dengan pemilihan warna cat rumah, baik pada bagian dalam rumah maupun pada bagian luar rumah mampu menciptakan kesan yang diinginkan oleh penghuni rumah. Pada konsep *Feng Shui* pun ada warna-warna yang dianggap memiliki *hoki* atau keuntungan.

Warna pada konsep *Feng Shui* diungkapkan oleh Nugraha dan Anwar (2014 : 77-78) yang menjelaskan bahwa warna memiliki pancaran energi yang dapat mempengaruhi psikologi seseorang dalam kehidupannya, karena warna dapat mengungkapkan keindahan, keburukan, kebahagiaan, dan kesedihan.



Gambar 10. Perpaduan Warna Pada Tampak Depan Rumah

Rumah Ibu Heri Setiyomo ini pada bagian eksteriornya menampilkan warna merah dan kuning. Warna merah pada *Feng Shui* memiliki makna energik, dinamis, kekuatan, dan kegembiraan. Warna merah ini sangat baik dipadukan dengan warna kuning karena kuning merupakan warna terang. Warna kuning memiliki makna hangat, menarik, riang, dan energik. Perpaduan merah dan kuning ini ternyata memiliki makna yang hampir mirip, sehingga makna yang timbul dari perpaduan warna rumah ini tidak terlalu bertentangan.

Sedangkan warna untuk keseluruhan interior rumah menerapkan warna krem yang menghasilkan kesan lembut, hangat, netral, dan klasik. Selain itu warna krem juga memberikan kesan luas dan bersih pada ruang dalam rumah ini.

KESIMPULAN

1. Penerapan *Feng Shui* pada penataan rumah tinggal merupakan sebuah fenomena desain yang memiliki konsekuensi logika pada penataan baik dilihat pada pola tata ruang maupun pada interiornya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Simon. 2001. *Feng Shui Praktis*. Erlangga. Jakarta.
- Dian, Mas. 1996. *Logika Feng Shui Buku Kesatu*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- _____. 2002. *Penjabaran dan Pembenhahan Feng Shui Eksterior*. Kelompok Kompas - Gramedia. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta
- _____. 2002. *Pengaruh Warna dalam Feng Shui*. Kelompok Kompas - Gramedia. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta
- Krebs, Jan. 2010. *Desain dan Kehidupan (Terjemahan)*. Erlangga. Jakarta
- Nugraha, Hafizh Akhmad dan Anwar, Hendi. 2014. *Desain Rumah Hoki Bawa Rejeki*. MediaKom. Yogyakarta
- Rapoport, Amos. 1969. *House Form And Culture*. Prentice Hall Inc. Englewood Cliffs. New Jersey.
- Trisno, Rudy. 1997. *Pendekatan Arsitektur Terhadap Feng Shui Pada Rumah Tinggal*. Gakushudo. Jakarta.
- Widyandini, Wita dan Nursruwening, Yohana. 2017. *Penataan Rumah Dengan Menggunakan Konsep Fengshui*. Laporan Pengabdian Pada Masyarakat. Universitas Wijayakusuma. Purwokerto.
- Wong, HS dan Gideon Slamet. 2014. *Rumah Hoki Menurut Pandangan FengShui dan Arsitektur*. Griya Kreasi. Jakarta.

2. Penataan rumah tinggal dengan menggunakan *Feng Shui* sangat dipercaya akan dapat memberikan keuntungan bagi pemiliknya.
3. Renovasi rumah dengan menggunakan konsep *Feng Shui* tidak harus dengan membongkar rumah, namun dapat dilakukan dengan menata ulang penempatan furnitur atau perabotan rumah, mengecat ulang dinding rumah, atau dengan memberikan tambahan aksesoris, gambar, dan hiasan ruang.

SARAN

Eksplorasi yang dilakukan adalah bertujuan untuk memperoleh parameter penerapan *Feng Shui* pada penataan rumah tinggal, hanya berupa deskripsi eksplorasi tidak bersifat optimasi. Sehingga diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi bagi para praktisi desain dan pengembangan keilmuan arsitektur yang dapat memberikan manfaat baik dalam segi teoritis dengan mengembangkan dan memperluas wawasan konsep perencanaan dan perancangan bangunan rumah tinggal, selanjutnya dapat menjadikan sebuah wacana pertimbangan terhadap penelitian di masa mendatang.